

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI PASAR
MODAL (STUDI PADA GENERASI Z DI FEB UNIVERSITAS LAMPUNG)**

(Skripsi)

Oleh :

**KURNIAWAN NURROHMAN
NPM 2011031060**



**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI PASAR MODAL (STUDI PADA GENERASI Z DI UNIVERSITAS LAMPUNG)

Oleh :

KURNIAWAN NURROHMAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal. Variabel pengetahuan investasi dan informasi akuntansi diukur menggunakan skala likert (1-5). Grand theory yang digunakan adalah Theory of Planned Behaviour (TPB). Penelitian ini menggunakan metode survei daring dengan sampel 315 Gen Z yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan informasi akuntansi menjadi dua faktor determinan bagi Gen Z Lampung dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi di pasar modal. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi lebih dominan dalam mempengaruhi minat Gen Z berinvestasi. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sampel yang hanya mencakup mahasiswa di Universitas Lampung, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi Gen Z di wilayah lain. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dan pasar modal. Bagi institusi pendidikan, temuan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum khususnya tentang muatan pengetahuan investasi dan informasi akuntansi. Bagi pelaku pasar modal, hasil ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan strategi edukasi dan promosi yang lebih efektif untuk menarik minat Gen Z dalam berinvestasi.

Kata kunci: pengetahuan investasi, informasi akuntansi, minat berinvestasi, gen z, theory of planned behaviour

ABSTRAK

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND ACCOUNTING INFORMATION ON GEN Z'S INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET (A STUDY ON GENERATION Z AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG)

By :

KURNIAWAN NURROHMAN

This study aims to analyze the influence of investment knowledge and accounting information on Gen Z's interest in investing in the capital market. The variables of investment knowledge and accounting information were measured using a Likert scale (1–5). The grand theory applied in this research is the Theory of Planned Behavior (TPB). The study employed an online survey method with a sample of 315 Gen Z individuals from the Faculty of Economics and Business at the University of Lampung, using purposive sampling techniques. The results of multiple linear regression analysis show that investment knowledge and accounting information are two determinant factors for Gen Z in Lampung when considering investment decisions in the capital market. Further analysis reveals that investment knowledge has a more dominant influence on Gen Z's investment interest. However, this study has limitations, as the sample only includes students from the University of Lampung, making the findings less generalizable to the broader Gen Z population in other regions. This study contributes to the fields of education and the capital market. For educational institutions, the findings can serve as a basis for designing curricula, particularly those focusing on investment knowledge and accounting information. For capital market players, the results can serve as a reference for developing more effective educational and promotional strategies to attract Gen Z to invest.

Kata kunci: investment knowledge, accounting information, investment interest, Gen Z, theory of planned behavior

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z
DI PASAR MODAL (STUDI PADA GENERASI Z DI FEB UNIVERSITAS
LAMPUNG)**

Oleh :

KURNIAWAN NURROHMAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

Judul Skripsi

**: ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN
INVESTASI DAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI
PASAR MODAL (STUDI PADA GENERASI Z DI
FEB UNIVERSITAS LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa

: Kurniawan Nurrohman

NPM

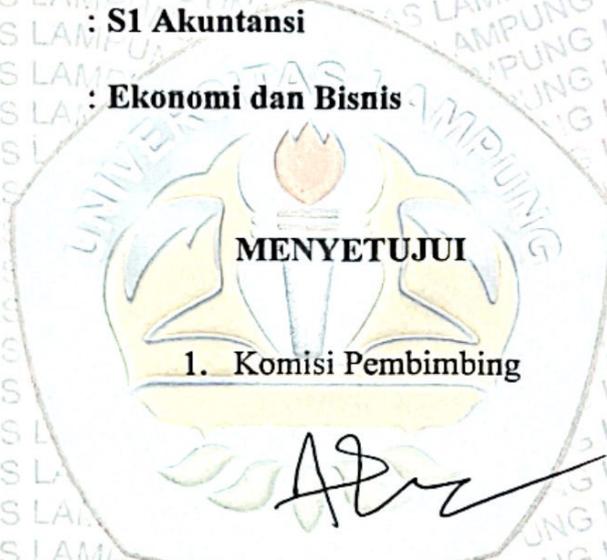
: 2011031060

Program Studi

: S1 Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197907212003122002**

2. Ketua Jurusan Akuntansi

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 197008011995122001**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.



Penguji Utama : Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.



Penguji Kedua : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 Desember 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniawan Nurrohman

NPM : 2011031060

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z di FEB Universitas Lampung)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 16 Desember 2024
Penulis



Kurniawan Nurrohman
2011031060

RIWAYAT HIDUP



Kurniawan Nurrohman. Penulis dilahirkan di Lampung Tengah pada 18 Oktober 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak A. Helmi dan Ibu Tri Rahayu. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 1 Poncowati pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2014-2017 dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur seleksi SBMPTN. Penulis pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) sebagai Anggota Bidang 1 (Pengembangan Kemampuan Akademik Mahasiswa) Periode 2021-2022. Penulis merupakan penerima beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang tergabung dalam periode tahun 2023. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari pada Januari 2023 di Desa Karang Agung, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Penulis mengikuti kegiatan magang mandiri selama satu tahun di Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan cabang Lampung. Selama masa perkuliahan, penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman, baik akademik dan non-akademik. Dalam perjalanannya, penulis bertemu dengan banyak orang-orang hebat yang membantu penulis untuk selalu berkembang. Pada akhir masa perkuliahannya, penulis melaksanakan tanggung jawab terakhirnya sebagai mahasiswa dengan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z di FEB Universitas Lampung)”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:

Orang tuaku tercinta, Ayahanda A. Helmi dan Ibunda Tri Rahayu Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas.

Terima kasih atas segala usaha dan doa yang tiada hentinya yang diberikan untuk mencapai impianku, terima kasih karena selalu senantiasa memberikan nasihat, dukungan, saran, dan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan baik di dunia dan akhirat, Aamiin.

Kakak-kakakku tersayang, Mei Risky Aristama dan Heri Dwi Ardiansyah

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan, semoga Allah selalu mempermudah segala urusanmu dan memberikan balasan yang lebih baik, Aamiin.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku Terima kasih atas doa dan dukungan yang terus diberikan,

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”

(Q.S Luqman : 14)

“Sesibuk apapun kamu, jangan lupakan sholat.”

(Ibu)

“Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa saja yang tidak pernah berhenti untuk mencoba”

(Dzawin Nur Ikram)

“Saya akan merasa tidak bahagia jika saya tahu bahwa saya belum menyelesaikan sesuatu yang seharusnya saya lakukan dan sebenarnya mungkin untuk dilakukan.”

(Lando Norris)

SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua rangkaian penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z di FEB Universitas Lampung)” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Akuntansi di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya, serta senantiasa memberikan jalan dalam setiap urusan hamba-Nya.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Papa A. Helmi dan Ibu Tri Rahayu yang tak pernah lelah untuk memberikan perhatian dan dukungan baik secara moral dan materi serta doa-doa yang sangat membantu mempermudah langkah demi langkah saya dalam menggapai apa yang saya inginkan. Semoga Papa dan Ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi.

6. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang selalu memberikan bimbingan serta masukan-masukan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terkait isi skripsi.
8. Abang Rista, Kak'i, Atu Egha, Onty Sofi, Mba Asya, Adek Lea dan Adek Raidan sebagai keluarga yang senantiasa selalu memberikan semangat moral serta dukungan materil kepada penulis.
9. Keluarga besar tamong H. Mat Zakki dan mbah kakung R. Suwarno.
10. Seluruh Civitas Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Sahabatku Dex20, Arif, Fakhri, Nay, Adam, Mulet, Nopal, Dadan, Eki, Adil, Budy, Aldo dan Asa. Semoga kita tidak akan lupa satu sama lain dan bisa terus bersama-sama saling membantu untuk bisa sukses di kemudian hari.
12. Fauzan, Deo, Irfaan, Yogi, Fathan, Ivan, Abidzar dan kak Faqih sebagai teman dekat penulis, terima kasih atas ilmu dan semangat yang diberikan, semoga kita terus berjuang dalam menggapai masa depan.
13. Kepada Safira Nada Sabila yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Sosok yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan untuk peneliti. Terima kasih atas semua hal yang tidak bisa disebutkan satu per satu kepada penulis hingga sampai di titik ini. Semoga kita bisa sukses bersama dengan apa yang kita impikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan rahmat dan pahala yang berlimpah pada mereka dan menjadikannya sebagai ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Bandar Lampung, 17 Desember 2024
Penulis

Kurniawan Nurrohman

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Empiris	8
1.4.3 Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	10
2.2 Pengetahuan Investasi.....	11
2.3 Informasi Akuntansi.....	12
2.4 Gen Z	13
2.5 Pasar Modal	13
2.6 Minat Berinvestasi	14
2.7 Review Penelitian Sebelumnya.....	16
2.8 Kerangka Penelitian	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampling.....	24
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Operasional Variabel Penelitian	27
3.5 Metode Analisis Data	30

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.5.2 Uji Kualitas Data	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3.1 Uji Normalitas	31
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.4 Uji Hipotesis	32
3.5.4.1 Uji F	32
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.5.4.3 Analisis Linear Berganda	33
3.5.4.4 Uji Statistik T.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data	35
4.1.1 Demografi Responden	35
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
4.1.3 Hasil Distribusi Jawaban Responden	38
4.1.3.1 Pengetahuan Investasi (X_1)	38
4.1.3.2 Informasi Akuntansi (X_2).....	40
4.1.3.3 Minat Berinvestasi (Y)	42
4.1.4 Hasil Uji Kualitas Data.....	43
4.1.4.1 Uji Validitas	44
4.1.4.2 Uji Reliabilitas	45
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.1.5.1 Uji Normalitas	45
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis	47
4.1.6.1 Uji F	47
4.1.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.1.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi	50
4.2.2 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi	51
4.2.3 Analisis Tambahan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan.....	56
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Instrumen <i>Skala Likert</i>	26
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	27
4.1 Hasil Demografi Responden.....	35
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Investasi.....	38
4.4 Tanggapan Responden Terhadap Informasi Akuntansi	40
4.5 Tanggapan Responden Terhadap Minat Berinvestasi.....	42
4.6 Hasil Uji Validitas.....	44
4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
4.8 Hasil Uji Normalitas	46
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.11 Hasil Uji Stimulan (F)	47
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	49
4.14 Komparasi Gen Z.....	52
4.15 Uji Normalitas pada Gen Z yang Memiliki Pengalaman Investasi	53
4.16 Uji Normalitas pada Gen Z yang Tidak Memiliki Pengalaman Investasi ...	53
4.17 Hasil Uji T pada Gen Z yang Memiliki Pengalaman Investasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Indeks SID di Indonesia.....	2
1.2 Perbandingan Proporsi Usia Investor	3
1.3 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan	4
2.1 Kerangka Penelitian.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

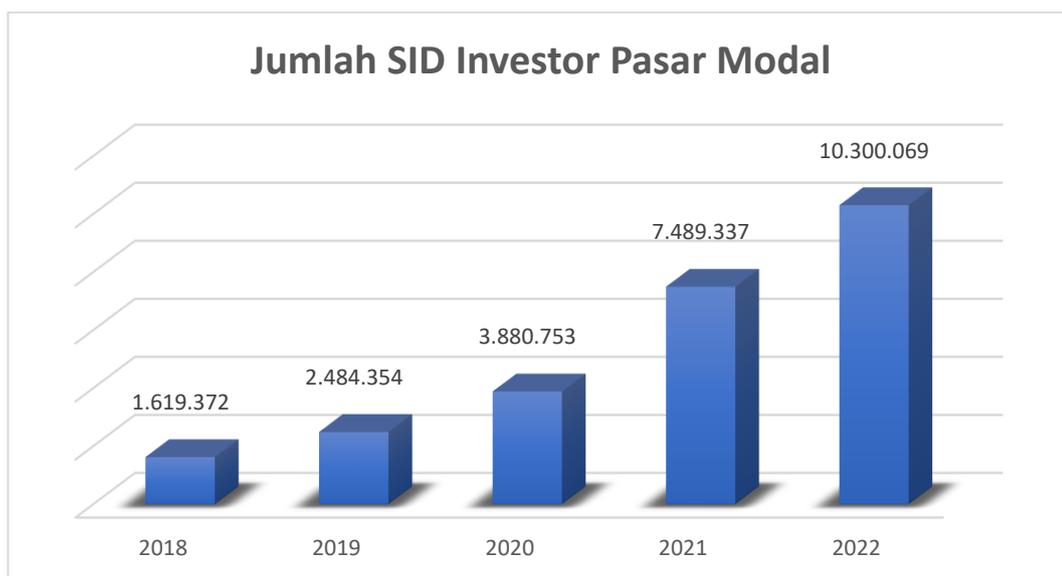
1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal. Pasar modal di Indonesia telah menjadi sorotan dalam dunia investasi. Pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pasar modal dapat memberikan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan. Melalui pasar modal, perusahaan dapat mengumpulkan dana yang diperlukan untuk melakukan investasi dalam infrastruktur, riset dan pengembangan, atau ekspansi bisnis. Pembiayaan jangka panjang ini secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal sendiri terdiri atas berbagai instrumen yang dapat dipilih oleh berbagai calon investor. Instrumen ini dapat digolongkan menjadi beberapa jenis seperti saham, obligasi, reksadana, derivatif dan surat berharga komersial. Semakin banyak individu yang melakukan investasi di pasar modal maka akan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, Semakin banyaknya individu yang terlibat dalam investasi dapat meningkatkan kesadaran keuangan di masyarakat. Ini dapat membantu mengedukasi orang-orang tentang pentingnya perencanaan keuangan dan investasi.

Menurut Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat peningkatan yang signifikan pada SID (*Single Investor Identification*) investor pasar modal di Indonesia. Data mencatat bahwa dalam periode 2018 sampai akhir 2022, lonjakan jumlah investor saham dan pasar modal melesat. Dari yang awalnya 1,6 juta investor menjadi 10 juta. Peningkatan partisipasi investor dapat merangsang inovasi di industri keuangan. Perusahaan investasi dan layanan keuangan dapat

mengembangkan produk dan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan investor yang beragam. Fenomena ini tentunya membawa pengaruh baik bagi semua kalangan baik dari perusahaan maupun individu. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor yang menyebabkan tren positif itu terjadi.

Gambar 1.1 Indeks SID di Indonesia

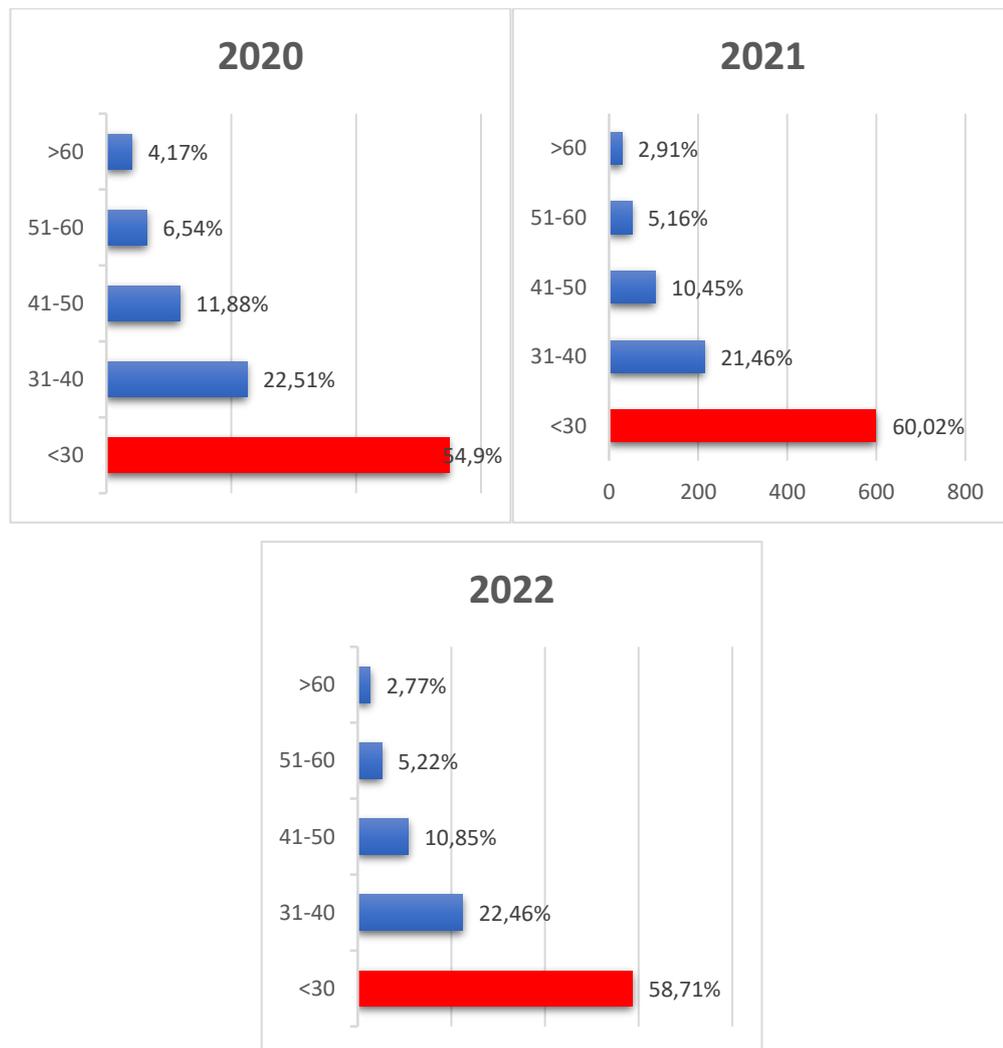


Sumber : data diolah (www.idx.co.id)

Gambar 1.1 merupakan penjumlahan dari semua instrumen pasar modal seperti saham, reksa dana, obligasi dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan tren positif tiap tahunnya bahwa minat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di Pasar modal selalu meningkat. Namun, Jumlah investor di pasar modal Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Pada akhir 2022, jumlah investor di Indonesia hanya sekitar 10 juta orang, sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 275,77 juta orang. Artinya, hanya sekitar 3,99% penduduk Indonesia yang menjadi investor di pasar modal. Jumlah investor di negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand, jauh lebih tinggi. Di Singapura, jumlah investor mencapai 16,2% dari total penduduk. Di Malaysia, jumlah investor mencapai 8,7%. Di Thailand, jumlah investor mencapai 5% (Purwanti, 2022). Artinya, walaupun terjadi peningkatan pada SID investor tiap tahunnya, masih terdapat faktor yang menyebabkan jumlah investor pasar modal saat ini belum maksimal.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2022 pasar modal di Indonesia di dominasi oleh Generasi Z yang berumur dibawah 30 tahun. Padahal generasi yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman dan aset lebih untuk di investasikan. Dengan kata lain terdapat faktor yang mendorong perilaku Gen Z untuk melakukan investasi di pasar modal.

Gambar 1.2 Perbandingan Proporsi Usia Investor



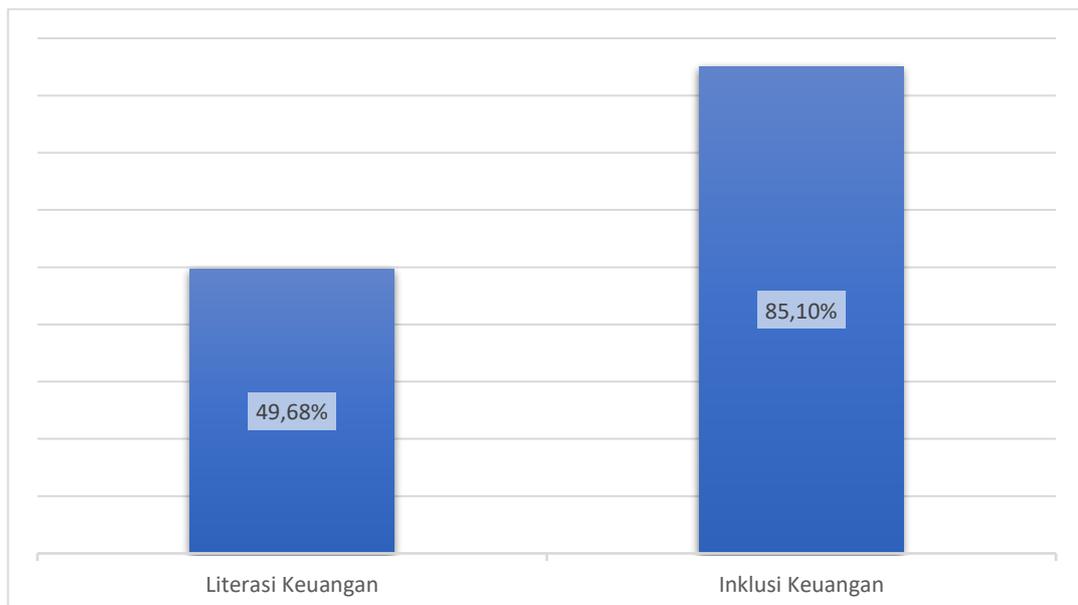
Sumber: data diolah (www.ksei.co.id)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun dari 2020-2022, jumlah peminat investasi di dominasi oleh kalangan Gen Z. Generasi Z seringkali memiliki semangat belajar yang tinggi dan ingin terus mengembangkan pengetahuan mereka. Investasi memberi mereka kesempatan untuk mempelajari

tentang pengelolaan keuangan. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang cerdas secara teknologi, memiliki keterampilan dalam menggunakan internet, dan cenderung mencari informasi sendiri melalui platform daring. Tren dominasi Gen Z ini menggembirakan karena kehadiran mereka menunjukkan ada kesadaran tentang pentingnya berinvestasi sejak dini. Jika terus berlanjut, ini juga akan menjadi penopang penting pertumbuhan dan stabilitas pasar modal dan perekonomian nasional ke depan.

Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa respons dari Generasi Z terhadap pasar modal memberikan dampak positif. Namun, ada beberapa permasalahan yang muncul seiring dengan hal ini. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pada Gen Z. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep dan praktik keuangan, sedangkan inklusi keuangan mengacu pada akses individu terhadap produk dan layanan keuangan yang mencakup seluruh populasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Gen Z hanya mencapai 44,04%. Di sisi lain, tingkat inklusi keuangan relatif tinggi, dengan indeks inklusi keuangan mencapai 82,06%. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun banyak Gen Z tertarik untuk berinvestasi, namun pemahaman tentang investasi masih minim.

Gambar 1.3 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan



Sumber: Data diolah (www.ojk.go.id)

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kerugian total yang di derita masyarakat akibat investasi ilegal di Indonesia mencapai Rp120,79 triliun pada tahun 2022. Jumlah kerugian ini merupakan rekor tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Dalam periode tahun 2022, kerugian investasi ilegal meningkat sangat signifikan sebesar 4.655,51% dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya sebesar Rp2,54 triliun. Total kerugian investasi ilegal dari tahun 2012 hingga 2022 mencapai Rp152,87 triliun. Nilai kerugian ini mengalami fluktuasi selama satu dekade terakhir. Faktanya, menurut OJK 30-40% dari total kerugian akibat investasi ilegal tersebut merupakan Gen Z. Oleh karena itu, Gen Z harus lebih cerdas dalam melakukan investasi jangan hanya ingin menerima keuntungan tanpa memiliki pengetahuan investasi yang baik.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), perilaku seseorang dapat diprediksi oleh niatnya untuk melakukan tindakan tertentu, yang dipengaruhi oleh sikapnya terhadap tindakan tersebut dan norma sosial yang ada di sekitarnya. Persepsi kontrol perilaku juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat dan akhirnya perilaku individu. Hal tersebut berkaitan erat dengan keputusan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal yang dipengaruhi oleh psikologis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi Generasi Z pada pasar modal di Indonesia terkait pengetahuan investasi dan informasi akuntansi.

Salah satu faktor yang akan diteliti adalah pengetahuan investasi mereka. Pengetahuan investasi sangat penting dalam membantu Generasi Z membuat keputusan finansial yang cerdas dan mengelola risiko investasi dengan bijak. Pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah di organisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi (Riawan, 2019). Pengetahuan investasi ini berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang tentang investasi yang baik. Sebelum melakukan investasi, seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi agar risiko yang ada dapat diminimalisir. Seseorang harus mengetahui bagaimana risiko yang akan diterima saat melakukan investasi bukan hanya mengharapkan *return* semata. Saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki program edukasi dan

sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala. Hal ini dilakukan oleh BEI guna membantu calon investor untuk menambah pengetahuan investasi.

Pengetahuan investasi yang baik dapat membantu seseorang memahami manfaat dan risiko investasi, sehingga dapat membentuk sikap yang positif terhadap investasi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan investasi dapat menyebabkan sikap yang negatif atau ragu-ragu terhadap investasi (Luky, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh *et al.* (2019), Hariawan (2022) dan Hartono *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan bagian integral dari perencanaan keuangan yang komprehensif. Dengan pemahaman ini, individu dapat merencanakan investasi mereka sebagai bagian dari rencana keuangan keseluruhan mereka, yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Informasi akuntansi merupakan aspek yang sangat penting pada penelitian ini. Informasi akuntansi ini berupa informasi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengguna dari laporan keuangan salah satunya adalah investor. Calon investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk menilai risiko dalam melakukan investasi. Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai kualitas informasi relevan dan handal (Scott, 2009).

Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, investasi di pasar modal masih dianggap berisiko oleh sebagian masyarakat, termasuk Generasi Z. Informasi akuntansi, yang mencakup laporan keuangan perusahaan, dapat memberikan pandangan yang jelas tentang kinerja perusahaan dan potensinya sebagai investasi. Berbagai analisis investasi dapat dinilai melalui informasi akuntansi perusahaan. Calon investor dapat membaca dan menganalisis fundamental perusahaan sebelum melakukan investasi. Salah satu analisis yang digunakan adalah dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya yang mana hal ini terdapat pada

laporan keuangan perusahaan terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Irman *et al.* (2021) menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal serupa dinyatakan pada penelitian Simamora (2020) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian Yuwono *et al.* (2020) yang mendapatkan hasil bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil kajian terkait dengan tiap variabel pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi, masih terdapat gap penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menjadi semakin penting karena adanya tren dari minat Gen Z berinvestasi pada pasar modal yang mengalami perkembangan positif. Namun dari penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Lara (2022) untuk melihat faktor yang mempengaruhi Gen Z melakukan investasi. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian sebelumnya, peneliti telah menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, seperti faktor pengetahuan investasi, persepsi *return* serta preferensi risiko yang mana dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut termasuk dalam satu variabel pengetahuan investasi. Penelitian tersebut juga belum secara khusus mengeksplorasi pengaruh informasi akuntansi pada minat investasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada Gen Z, yang merupakan kelompok yang relatif baru dalam pasar modal, namun fenomena yang terjadi bahwa Gen Z mendominasi pasar modal di Indonesia. Namun hal tersebut berbanding terbalik pada fenomena yang ada bahwa tingkat literasi keuangan Gen Z yang tergolong rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan serta banyaknya aktivitas investasi ilegal yang ada di Indonesia membuat penelitian ini kian menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini disusun dengan judul **“Analisis Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Universitas Lampung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi Gen Z. Oleh karena itu, dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal?
2. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan deskripsi latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal.
2. Untuk menganalisis apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) dalam menjelaskan dan memprediksi pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestas Gen Z pada pasar modal. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti terkait topik minat berinvestasi di pasar modal ini.

1.4.2 Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan mampu untuk melengkapi bukti empiris pada penelitian sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi Gen Z di pasar modal.

1.4.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan saran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator pasar modal untuk mengevaluasi peningkatan minat berinvestasi di Indonesia. Mengingat investasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya Gen Z untuk dapat sadar akan pentingnya investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Theory of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behavior adalah teori psikologi sosial yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1985). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah suatu teori psikologi sosial yang menggambarkan hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat perilaku individu. Dalam konteks minat berinvestasi, TPB dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa seseorang tertarik atau berniat untuk melakukan investasi. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai hubungan antara *Theory of Planned Behaviour* dengan minat berinvestasi:

1. Sikap (*Attitude*): Sikap mengacu pada evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku. Dalam konteks investasi, sikap berarti bagaimana individu mengevaluasi investasi sebagai suatu tindakan. Evaluasi ini dapat dipengaruhi oleh persepsi mengenai risiko dan manfaat, serta pengetahuan tentang investasi. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi (yakin akan manfaatnya dan merasa risiko dapat diatasi), maka kemungkinan besar mereka akan lebih berminat untuk berinvestasi.
2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*): Norma subjektif mencerminkan pandangan individu terhadap tekanan atau dukungan sosial yang diterima dari lingkungan sekitarnya terkait perilaku tertentu. Dalam hal investasi, norma subjektif mencakup pandangan keluarga, teman, atau rekan kerja tentang investasi. Jika individu merasa bahwa orang-orang terdekat mereka mendorong untuk berinvestasi dan menganggapnya sebagai tindakan yang diharapkan, maka hal ini akan mempengaruhi minat berinvestasi mereka.

3. Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*): Kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka mampu melakukan perilaku tertentu. Dalam hal ini, kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk berinvestasi. Jika seseorang merasa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang cukup untuk berinvestasi, maka mereka cenderung memiliki niat lebih tinggi untuk melakukan investasi.

Dalam praktiknya, TPB dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi individu. Berdasarkan pemahaman ini, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan minat berinvestasi, seperti melalui kampanye edukasi, peningkatan kesadaran tentang manfaat investasi, dan memberikan dukungan sosial bagi calon investor.

2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan pemahaman seseorang akan suatu subjek atau topik tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, internet, maupun pengalaman pribadi. Dengan pengetahuan yang baik seseorang dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi kehidupan. Dalam hal ini adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi yang memadai memberikan rasa percaya diri dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil langkah-langkah investasi. Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, seperti jenis investasi, tingkat risiko, dan pengembalian investasi (Listyani, 2019). Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi (Burhanudin, 2021).

Menurut Lara (2020) pengetahuan investasi adalah hasil dari proses pembelajaran manusia yang dilakukan melalui penginderaan khususnya indra penglihatan dan pendengaran serta pengaruh dari dalam diri sendiri maupun

pengaruh dari lingkungan individu tersebut. Pengetahuan mengenai investasi biasanya kita dapatkan dari lingkungan pendidikan seperti sekolah ataupun kampus. Penting untuk terus meningkatkan pengetahuan investasi melalui pembelajaran terus-menerus, membaca literatur investasi, mengikuti -berita pasar keuangan, dan konsultasi dengan ahli keuangan.

Pengetahuan investasi yang harus dipahami oleh Generasi Z meliputi pemahaman tentang jenis investasi, mengapa perlu berinvestasi, manfaat investasi saham, risiko investasi serta cara investasi saham (Mujtahidin, 2023). Investasi penting bagi mereka untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, melawan inflasi, dan membangun kekayaan seiring berjalannya waktu. Investasi saham memiliki manfaat, seperti potensi pertumbuhan nilai investasi yang tinggi dan kesempatan untuk ikut serta dalam kepemilikan perusahaan. Untuk berinvestasi saham, Generasi Z perlu membuka rekening efek, melakukan riset tentang perusahaan, dan membeli saham melalui platform online atau melalui broker. Penting untuk terus belajar dan berinvestasi dengan bijak. Dengan pemahaman ini, Generasi Z dapat memulai perjalanan investasi mereka dengan lebih percaya diri dan mengoptimalkan pertumbuhan keuangan mereka.

2.3 Informasi Akuntansi

Menurut Puspitaningtyas (2012) informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statements analysis*) bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Dalam analisis fundamental, para investor menganalisis laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Mereka menggunakan teknik dan rasio tertentu untuk menggali informasi yang berguna dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, potensi pertumbuhan, risiko, dan nilai intrinsik saham.

Salah satu pengguna laporan keuangan adalah calon investor. Pengguna laporan keuangan akan menilai bagaimana kondisi kinerja keuangan entitas. Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai kualitas informasi relevan dan handal (Scott, 2009). Dengan memperoleh informasi akuntansi melalui analisis laporan keuangan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Mereka dapat menilai apakah suatu saham memiliki nilai yang layak dibeli, dijual, atau dipertahankan dalam portofolio investasi mereka. Generasi Z perlu memahami informasi akuntansi agar dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola investasi dan mengambil keputusan yang tepat. Informasi akuntansi membantu dalam memahami kesehatan keuangan perusahaan, mengelola arus kas, dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan pemahaman ini, Generasi Z dapat menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan yang ada dalam melakukan analisis fundamental perusahaan.

2.4 Gen Z

Menurut Schmidt (2000) generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompok berdasarkan pada tahun lahir, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan. Menurut sejumlah penelitian terdahulu, Gen Z adalah mereka yang lahir setelah tahun 1995 (Brown, 2020; Francis & Hoefel, 2018; Linnes & Metcalf, 2017), atau seringkali disebut dengan generasi pasca-milenial. Penelitian Stillman (2017) mengemukakan generasi Z adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2012, disebut juga generasi net atau generasi internet. Berdasarkan penelitian tersebut, generasi Z ini berbeda dengan generasi Y atau milenial. Generasi Z atau yang lebih dikenal sebagai generasi digital tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan terhadap teknologi dan berbagai macam alat teknologi.

2.5 Pasar Modal

Pasar modal merupakan sistem atau lingkungan di mana memungkinkan investor untuk menjual dan membeli sekuritas seperti saham, ETF, reksa dana serta

obligasi dan lainnya. antara investor dan perusahaan. Fungsinya adalah sebagai wadah untuk pertukaran aset keuangan antara perusahaan yang membutuhkan modal dan investor yang mencari peluang investasi. Pasar modal berperan penting, yaitu menghubungkan investor yang ingin mengalokasikan dana mereka dengan tujuan memperoleh pengembalian atau keuntungan, dengan perusahaan yang membutuhkan dana untuk ekspansi, investasi riset dan pengembangan, atau pembayaran utang. Harga instrumen keuangan pada pasar modal didasarkan terhadap adanya penawaran dan permintaan.

Menurut John J. Murphy, seorang pakar pasar modal dalam bukunya "Analisis Teknikal Pasar Keuangan" (1999), pasar modal digambarkan sebagai tempat bagi pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi di instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi dan lainnya. Pasar modal berfungsi untuk memfasilitasi aliran dana dari investor yang ingin menginvestasikan uang mereka dalam instrumen keuangan yang berpotensi menguntungkan.

Menurut Tandelilin (2017) definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Menurut Harjito dan Martono (2014) instrumen pasar modal pada prinsipnya merupakan surat-surat berharga (efek) yang secara umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

2.6 Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk mengalokasikan dana atau aset mereka ke dalam investasi dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan nilai atau mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini adalah hasil dari keyakinan bahwa melalui investasi, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan dana mereka dan memperoleh hasil yang lebih baik daripada hanya

menyimpan uang di tempat yang aman. Minat berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, tujuan keuangan individu memainkan peran penting dalam membangkitkan minat berinvestasi.

Selain itu, toleransi risiko individu juga berdampak pada minat berinvestasi. Beberapa orang lebih suka investasi yang relatif aman dan konservatif dengan risiko yang terbatas, sementara yang lain mungkin lebih berani mengambil risiko untuk mencari peluang keuntungan yang lebih besar. Dalam rangka memenuhi minat berinvestasi, individu dapat melakukan berbagai jenis investasi. Pilihan investasi yang diambil akan didasarkan pada tujuan keuangan, toleransi risiko, pengetahuan, dan pemahaman individu. Minat berinvestasi adalah langkah awal yang penting dalam proses investasi. Namun, penting untuk melakukan penelitian dan analisis yang tepat sebelum membuat keputusan investasi, serta memahami risiko yang terkait dengan setiap jenis investasi yang dipertimbangkan.

Minat seseorang dalam berinvestasi dapat dipahami dan dijelaskan dengan *Theory of Planned Behaviour (TPB)*. Dalam konteks minat berinvestasi di pasar modal, TPB dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Selanjutnya, TPB menggarisbawahi pentingnya norma subjektif dalam membentuk niat dan perilaku. Norma subjektif merujuk pada keyakinan individu tentang pandangan orang lain mengenai perilaku tertentu. Dalam hal investasi, norma subjektif dapat mencakup pandangan orang-orang di sekitar individu terhadap investasi di pasar modal. Jika individu merasa bahwa lingkungan sosialnya mendukung dan mendorong investasi, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengembangkan niat untuk berinvestasi.

Faktor ketiga dalam TPB adalah kontrol perilaku persepsi, yang mencerminkan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kemampuan dan kendali atas perilaku tertentu. Dalam kasus investasi di pasar modal, individu yang merasa percaya diri dalam memahami aspek-aspek investasi, mengelola risiko, dan mengambil keputusan investasi, lebih mungkin merencanakan untuk berinvestasi. Sebaliknya, individu yang merasa kurang

memahami atau tidak percaya diri dalam hal ini mungkin cenderung ragu-ragu. Dengan menerapkan Teori Perilaku Terencana pada minat berinvestasi di pasar modal, kita dapat lebih memahami bagaimana sikap, norma sosial, keyakinan, dan niat berinteraksi dalam membentuk keputusan investasi.

2.7 Review Penelitian Sebelumnya

Berikut ini adalah rangkuman penelitian sebelumnya dengan variabel dan ulasan yang sebanding untuk penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Variabel	Hasil penelitian
Taufiqoh, E. & Diana, (2019).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi <i>Return</i> dan Literasi Keuangan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
Hariawan, H. & Canggih, C. (2022).	Variabel Dependen: Keputusan Investasi Variabel Independen: Pengetahuan Investasi, Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, Informasi Akuntansi, Tabungan dan Pinjaman	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat empat faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah berdasarkan total <i>variancenya</i> adalah : Faktor pengetahuan investasi dengan total <i>variance</i> 33.743%, Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan total <i>variance</i> 10.708%, Faktor informasi akuntansi dengan total <i>variance</i> 9.122%, dan Faktor tabungan dan pinjaman

		dengan total <i>variance</i> 7.815%.
Hartono, H. dkk. (2023).	Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Variabel Independen: Teknologi informasi, pengetahuan investasi dan literasi keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi generasi milenial di pasar saham. Selain itu, tingkat Pengetahuan Investasi juga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mereka. Literasi Keuangan juga terbukti memengaruhi minat investasi generasi milenial dalam pasar saham.
Listyani, T. dkk. (2019).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko	Berdasarkan hasil, disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
Lara, G. (2022).	Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Variabel Independen: Pengetahuan Investasi, Return, Preferensi Risiko	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan <i>return</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi Gen Z, sedangkan preferensi risiko berpengaruh positif tidak signifikan.
Safitri, F. & Kornitasari, Y. (2023).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Literasi keuangan, faktor pengetahuan risiko dalam	Hasil penelitian adalah faktor literasi keuangan, faktor pengetahuan risiko dalam investasi, tingkat imbal hasil, dan faktor religiusitas

	investasi, tingkat imbal hasil, dan faktor religiusitas	secara parsial positif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi z di Pulau Jawa.
Putri, K. & Budiasih, I. (2022).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi	Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa pengetahuan investasi, return dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di <i>cryptocurrency</i> . Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.
Novia, S. dkk. (2023).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital
Irman, M. dkk. (2021).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi, Revisi Keyakinan Mahasiswa Variabel Independen: Manfaat Informasi Akuntansi, Norma Subyektif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat informasi akuntansi berpengaruh terhadap revisi keyakinan Mahasiswa, variabel norma subyektif berpengaruh terhadap revisi keyakinan Mahasiswa, variabel revisi keyakinan berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa, variabel manfaat informasi akuntansi berpengaruh terhadap revisi keyakinan melalui minat investasi

		Mahasiswa dan variabel norma subyektif berpengaruh terhadap revisi keyakinan melalui minat investasi Mahasiswa.
Simamora, S. (2022).	<p>Variabel Dependen: Minat berinvestasi</p> <p>Variabel Independen: Literasi keuangan dan kualitas informasi akuntansi</p> <p>Variabel Moderasi: <i>Cryptocurrency</i></p>	<p>Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap <i>Cryptocurrency</i> pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 2. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap <i>Cryptocurrency</i> pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 3. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 4. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 5. <i>Cryptocurrency</i> berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 6. <i>Cryptocurrency</i> tidak mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU 7. <i>Cryptocurrency</i>

		mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
Hutasoit, A. & Ginting, L. (2021).	Variabel Dependen: Keputusan investasi Variabel Independen: Teknologi Informasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, pengetahuan investasi dan literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
Yuwono, W. & Erika. (2020).	Variabel Dependen: Keputusan Investasi Variabel Independen: Citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi penasehat, dan kebutuhan finansial terhadap keputusan investasi pada pasar modal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra perusahaan, informasi akuntansi dan rekomendasi penasehat tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel informasi netral dan kebutuhan finansial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.
Purboyo. (2019).	Variabel Dependen: Minat berinvestasi Variabel Independen: Aktivitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko dan persepsi <i>return</i>	Hasil penelitian ini adalah Variabel aktivitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Variabel persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham

		syariah. Variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah .
--	--	--

2.7 Perumusan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Menurut konsep *Theory Of Planned Behavior* (TPB), perilaku investasi dipengaruhi oleh sikap individu terhadap investasi, norma subjektif (persepsi individu tentang apa yang dianggap penting oleh orang lain), dan kontrol perilaku (persepsi individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali terhadap perilaku investasi). Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku investasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan yang memadai tentang investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana. Pengetahuan investasi yang baik memberikan individu keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang investasi yang potensial dan mengelola risiko dengan lebih efektif yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap investasi tersebut. Selain itu, pengetahuan investasi yang memadai juga dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan investasi yang dapat menghasilkan hasil yang menguntungkan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa individu dengan pengetahuan investasi yang lebih tinggi akan merasa lebih termotivasi untuk berinvestasi, sesuai dengan prediksi TPB yang menekankan pentingnya sikap positif, norma subjektif yang mendukung, dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk minat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tauqoh *et al.* (2019), Dinar *et al.* (2022) dan Hartono *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan bagian integral dari perencanaan keuangan yang komprehensif. Dengan pemahaman ini, individu dapat merencanakan investasi mereka sebagai bagian dari rencana keuangan keseluruhan mereka, yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.*

(2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Terdapat perbedaan dari hasil para penelitian sebelumnya terkait pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Seseorang akan terdorong untuk melakukan investasi apabila memiliki pemahaman yang baik terkait investasi, sehingga dari uraian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

2.7.2 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap minat berinvestasi

Dalam era globalisasi dan kompleksitas pasar keuangan modern, informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk minat individu terhadap berinvestasi. Keputusan berinvestasi yang bijaksana memerlukan akses terhadap informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Dalam konteks keputusan investasi, *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah menjadi kerangka kerja psikologis yang penting untuk memahami motivasi dan perilaku individu. Salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi adalah informasi akuntansi, yang mencakup laporan keuangan dan data terkait lainnya.

Pemahaman bahwa informasi akuntansi yang berkualitas tinggi memberikan landasan yang kuat bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Data keuangan yang akurat membantu individu dalam mengidentifikasi peluang investasi yang potensial, memahami risiko yang terkait, dan merencanakan portofolio investasi mereka. Selain itu, informasi akuntansi yang baik juga dapat membentuk norma subjektif, di mana Gen Z yang sering terpengaruh oleh opini orang-orang di sekitarnya ataupun informasi yang mereka dapat dari media sosial dapat membuat keputusan investasi yang positif jika dapat mengakses dan memahami informasi akuntansi karena didukung oleh data yang dapat diandalkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irman *et al.* (2021) menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal serupa dinyatakan pada penelitian Simamora (2020) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan

penelitian Yuwono *et al.* (2020) yang mendapatkan hasil bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

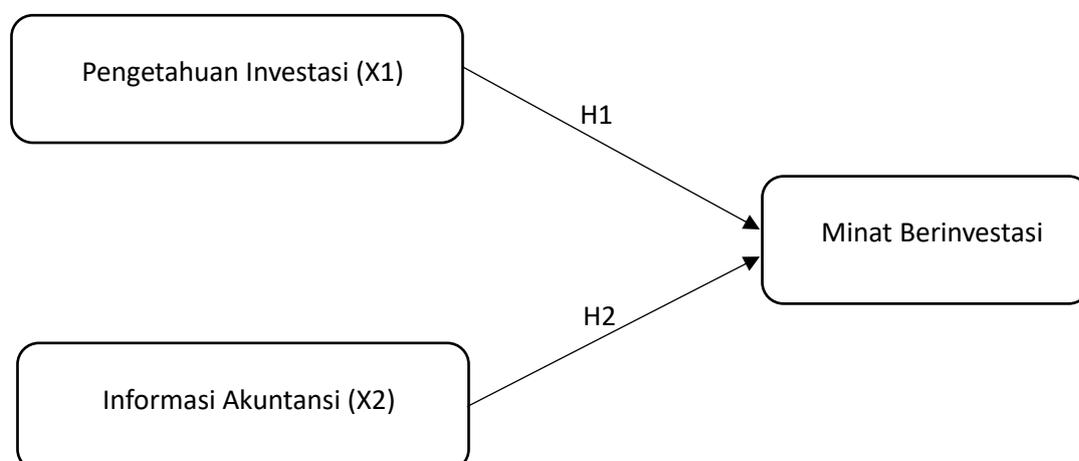
Pada penelitian sebelumnya masih menunjukkan bahwa terdapat gap penelitian. Informasi akuntansi yang baik dapat membentuk sikap positif terhadap investasi, memperkuat norma subjektif dengan memberikan dasar yang kuat bagi keputusan investasi, dan meningkatkan persepsi kontrol perilaku dengan memberikan kepercayaan diri yang diperlukan dalam mengambil langkah-langkah investasi yang berisiko. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

2.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat, kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi mempengaruhi minat investasi sehingga memungkinkan kesimpulan yang terinformasi dapat diambil dari temuan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampling

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh anggota Gen Z yang berada di FEB Universitas Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Tahun Angkatan 2019-2023. Pada sampel penelitian ini, kriteria generasi Z menggunakan usia minimal 17 tahun dikarenakan minimal usia untuk dapat berinvestasi di pasar modal adalah berumur 17 tahun atau sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengukurnya (Hendryadi, et al., 2019) dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sample

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan

Total mahasiswa aktif yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yaitu sebesar 2580. Oleh karena itu, toleransi kesalahan dalam penelitian ini menggunakan 5%. Sehingga, menurut rumus slovin yang digunakan dihasilkan total sampel sebesar 346 responden. Namun, peneliti hanya berhasil mengumpulkan data dari 315 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Peneliti menghadapi keterbatasan waktu yang tersedia untuk mengumpulkan data. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti akses dan dukungan untuk menjangkau mahasiswa dalam jumlah besar, juga menjadi kendala. Sebagian besar responden yang telah dihubungi juha cenderung tidak memberikan respons terhadap kuesioner, baik secara langsung maupun melalui media online.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiono (2017), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan kuesioner online melalui *googleform* kepada seluruh Gen Z di Provinsi Lampung. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi pada Gen Z. Peneliti menyebarkan kuisisioner menggunakan berbagai media sosial yang ada. Peneliti juga

menyebarkan kuisioner melalui organisasi pasar modal yang ada di Provinsi Lampung.

Variabel diukur dengan menggunakan pemanfaatan *scoring* dengan skala *likert*. Menurut Sugiono (2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kuisioner berbentuk tertutup dengan memberikan pertanyaan yang diiringi dengan opsi jawaban.

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	5

Sumber: Sugiyono (2017)

Setelah menyusun indikator variabel, tahapan selanjutnya adalah melakukan validasi instrumen survei dengan *pilot study*. Tujuannya adalah untuk menguji keefektifan instrumen survei (kuesioner) sebagai alat komunikasi antara peneliti dan responden (Hartono, 2010). Pada tahap awal, kuisioner yang telah dibuat dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan mengambil sebagian dari sampel yang ada. Selanjutnya, hasil dari *pilot study* tersebut akan diukur validitas dan reliabilitasnya. Jika data tersebut terbukti valid dan reliabel, maka survei bisa dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner kepada seluruh sampel penelitian.

Untuk memitigasi potensi bias yang dapat terjadi selama pengisian kuesioner, peneliti mengambil langkah mitigasi dengan menerapkan mekanisme pengisian menggunakan satu alamat email yang valid dan unik. Selain itu, peneliti juga mewajibkan responden untuk mencantumkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) sebagai bentuk verifikasi identitas. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap responden hanya dapat memberikan satu tanggapan,

sehingga dapat meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan dan mengurangi kemungkinan pengisian berulang yang dapat memengaruhi hasil analisis.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini peneliti menyajikan terkait pengukuran variabel dependen dan independen.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Item	Sumber
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, seperti jenis investasi, tingkat risiko, dan pengembalian investasi (Listyani, 2019).	X1.1 Pengetahuan tentang jenis investasi	X1.1.1 Saya mengerti istilah instrumen investasi seperti saham, obligasi serta reksa dana X1.1.2 Saya tahu perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang.	Pajar (2017) dan Lara (2022)
		X1.2 Tingkat Risiko	X1.2.1 Saya dapat meminimalisir terjadinya kerugian dengan mengukur tingkat risiko yang ada. X1.2.2 Saya lebih memilih investasi dengan tingkat risiko rendah dibandingkan tingkat risiko tinggi	
		X1.3 Strategi Investasi	X1.3.1 Saya melakukan investasi sekarang untuk merencanakan	

			<p>finansial saya di masa depan</p> <p>X1.3.2 Saya mengetahui cara menganalisis teknikal maupun fundamental</p>	
		<p>X1.4 Pemahaman mengenai keuntungan dari hasil investasi</p>	<p>X.1.4.1 Saya tertarik untuk berinvestasi karena berharap <i>return</i> yang dihasilkan</p> <p>X1.4.2 Saya akan mendapatkan keuntungan yang menarik dan kompetitif dalam berinvestasi di pasar modal.</p>	
		<p>X1.5 Pertimbangan keuntungan</p>	<p>X1.5.1 Saya mengerti tentang <i>low risk</i> dan <i>low return</i> serta <i>high risk</i> dan <i>high return</i></p> <p>X1.5.2 Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang baik dibandingkan saham gorengan</p>	
Informasi Akuntansi (X2)	Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental.	X2.1 Ketepatan Sumber:	X2.1.1 Saya percaya bahwa informasi akuntansi yang diberikan oleh perusahaan seperti rasio profitabilitas maupun rasio utang dapat digunakan untuk analisis investasi.	Puspitani ngtyas (2012)

	Puspitaningtyas (2012)		X2.1.2 Saya memutuskan investasi saham di suatu perusahaan, jika dalam laporan akuntansi perusahaan tersebut menggambarkan selalu mengalami keuntungan selama 5 tahun terakhir.	
		X.2.2 Kemudahan	X.2.2.1 Saya dapat memahami laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis fundamental perusahaan.. X2.2.2 Saya tidak merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis informasi akuntansi yang disediakan perusahaan terkait.	
		X2.3 Akseibilitas	X2.3.1 Saya mudah mendapatkan akses ke laporan keuangan perusahaan yang saya butuhkan untuk membuat keputusan investasi.	
Minat Berinvestasi (Y)	Ketertarikan seseorang untuk mengalokasikan dana atau aset	Y1.1 Ketertarikan	Y1.1.1 Saya tertarik dengan berbagai informasi	Safari (2003)

	mereka ke dalam investasi dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan nilai atau mendapatkan keuntungan di masa depan		menarik yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.
		Y1.2 Keinginan	Y1.2.1 Saya berminat untuk melakukan investasi karena berharap keuntungan yang diterima.
		Y1.3 Keyakinan	Y1.3.1 Saya ingin berinvestasi pada pasar modal, karena menurut saya berinvestasi di pasar modal lebih baik daripada jenis investasi lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif sebagai pendekatan untuk mengevaluasi data yang berkaitan dengan pengetahuan investasi dan informasi akuntansi yang berpotensi memengaruhi minat berinvestasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menyajikan data guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola, karakteristik, dan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi minat berinvestasi, khususnya pada Gen z di pasar modal.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data melibatkan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas data. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dapat secara akurat mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Validitas mencerminkan sejauh mana data

tersebut benar-benar mencerminkan apa yang ingin diukur atau dipelajari. Untuk menguji validitas suatu variabel, digunakan metode analisis faktor konfirmatori (CFA). Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berperan dominan dalam memahami suatu permasalahan (Santoso, 2017). Sekaran dan Bougie (2017) menyatakan bahwa variabel dianggap valid jika nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy lebih besar dari 0,50, dan nilai cross loading lebih tinggi dari 0,50.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam menerapkan metode statistik. Uji ini diterapkan guna memastikan jikalau data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi yang diperlukan agar hasil analisis dapat diandalkan dan benar. Beberapa asumsi klasik yang umumnya diterapkan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang diterapkan dalam rangka memeriksa apakah sisa-sisa (residual) dari model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Residual adalah selisih antara nilai yang diprediksi oleh model dan nilai yang sebenarnya terjadi. Dalam analisis regresi, kita mengasumsikan bahwa residual (selisih ini) tersebar secara acak dan mengikuti distribusi normal. Ini penting karena jika residual tidak terdistribusi normal, hasil analisis regresi, seperti uji hipotesis dan estimasi parameter, bisa menjadi tidak valid atau bias.

Uji normalitas bisa digunakan melalui berbagai metode, seperti uji normalitas *probability plot*, uji normalitas *histogram* dan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik memberikan hasil yang dapat diandalkan. Jika data tidak mengikuti distribusi normal, ini dapat mempengaruhi interpretasi dan keakuratan hasil statistik, serta mengubah asumsi yang mendasari metode analisis yang digunakan. Pada uji normalitas *Probability Plot*, data dianggap normal ketika titik-titik pada gambar plot menyebar di sekitar garis

diagonal. Pada uji normalitas *histogram*, data dianggap normal ketika gambar berbentuk lonceng dan mengikuti arah garis diagonal histogramnya. Pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, model regresi terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode statistik yang diterapkan dengan maksud mengevaluasi tingkat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Tujuan utama dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi. Masalah ini dapat mengganggu analisis regresi dan menghasilkan hasil yang tidak dapat diandalkan. Uji multikolinearitas diaplikasikan dengan berbagai metode, seperti menggunakan uji toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Data dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas ketika memiliki nilai toleransi diatas 0,1 dan memiliki nilai $VIF < 10$.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah prosedur statistik yang digunakan dengan maksud mengidentifikasi adanya ketidakseragaman atau ketidakhomogenan varians dalam residual (sisa) dari model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Dalam uji heteroskedastisitas, metode yang umum digunakan yaitu uji *Heteroskedastisitas Glejser* dan uji *Heteroskedastisitas Scatterplot*. Uji Glejser menunjukkan data yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas saat nilai signifikansi $> 0,05$. Pada Scatterplot, data dianggap tidak memiliki gejala heteroskedastisitas saat titik-titik yang terdapat pada gambar menyebar tanpa membentuk suatu pola,

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Pengujian ini diterapkan untuk menilai secara keseluruhan apakah variabel prediktor secara signifikan memengaruhi variabel respons dalam model regresi linier berganda. Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi adalah nol secara bersamaan. Jika hasil p-value dari

uji F lebih rendah dari ambang batas signifikansi yang ditentukan, maka hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa setidaknya ada satu variabel prediktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel respons.

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ialah metode statistik yang digunakan dalam rangka pengukuran sejauh mana variabel dependen (X) bisa diinterpretasikan dengan variabel independen (Y) pada model regresi linear. Koefisien determinasi mengindikasikan rasio variabilitas variabel dependen yang bisa diuraikan melalui variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki range dari 0 sampai 1, di mana nilai 0 menunjukkan jikalau variabel independen tidak bisa menguraikan variasi dalam variabel dependen, sementara nilai 1 menginterpretasikan jikalau variabel independen mampu menguraikan semua variasi dalam variabel dependen.

3.5.4.3 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah metode statistik yang dipergunakan dengan maksud menganalisis korelasi antara satu variabel dependen (X) terhadap dua atau lebih variabel independen (Y) dalam konteks regresi linear. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Informasi Akuntansi

e = *Standard Error*

3.5.4.4 Uji Statistik T

Uji statistik t ialah metode statistik yang digunakan dalam pengujian signifikansi statistik dari koefisien regresi dalam analisis regresi linier. Pengujian ini memiliki tujuan guna memutuskan benarkah koefisien regresi yang diestimasi dengan sampel signifikan berdasarkan statistik, atau hanya muncul akibat kebetulan

semata. Dalam uji t, setiap koefisien regresi diuji secara terpisah dengan menggunakan statistik t. Statistik t dihitung dengan membagi estimasi koefisien regresi dengan standar error (sebagai indikator ketidakpastian atau variabilitas dalam estimasi). Statistik t kemudian dibandingkan pada nilai kritis dari distribusi t terhadap tingkat signifikansi yang ditentukan untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dari hasil analisis 315 responden Gen Z serta pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan informasi akuntansi terhadap minat berinvestasi Gen Z pada pasar modal maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin besar minatnya untuk berinvestasi. Pengetahuan mendalam tentang jenis-jenis investasi, risiko yang terlibat, dan potensi keuntungan tidak hanya meningkatkan kesadaran individu terhadap peluang investasi, tetapi juga memberikan fondasi yang lebih kokoh dalam pengambilan keputusan finansial jangka panjang. Dengan pemahaman yang baik, individu cenderung lebih termotivasi untuk mengelola risiko investasi dengan lebih baik dan untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka.
2. Variabel Informasi Akuntansi juga terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Informasi akuntansi yang tepat dan transparan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Ini membantu investor untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap kinerja perusahaan serta stabilitas keuangannya, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dan keyakinan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya informasi yang jelas dan dapat dipercaya, investor dapat membuat

keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, mengurangi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan investasi mereka.

3. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang bergantung pada tanggapan subjektif dari responden. Hal ini membawa implikasi bahwa hasil yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh tingkat keseriusan, pemahaman, dan motivasi masing-masing individu dalam menjawab pertanyaan. Tidak ada mekanisme khusus untuk membedakan antara responden yang sungguh-sungguh mengisi dengan analisis mendalam, responden yang mengisi hanya sebagai formalitas, atau yang sekadar mengikuti tanpa refleksi lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa hasil ini mungkin mengandung bias subjektivitas.

5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diakui agar hasil diambil dapat dipahami dengan konteks yang tepat. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel penelitian yang hanya menggunakan mahasiswa di FEB Universitas Lampung, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke Gen Z dengan skala yang lebih besar.
2. Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel utama, yaitu pengetahuan investasi dan informasi akuntansi. Faktor-faktor lainnya tidak dianalisis, meskipun mungkin memiliki dampak signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang mungkin memiliki kelemahan dalam hal subjektivitas responden. Ada kemungkinan bahwa responden memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya jujur atau akurat, yang dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

5.3 Saran

Terkait dengan pengetahuan investasi dan informasi akuntansi, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya yang ditujukan kepada Gen Z. Program ini dapat berupa seminar, workshop, dan kursus online yang mudah diakses.
2. Penting bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk terus meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan mereka. Transparansi dan keandalan informasi ini akan meningkatkan kepercayaan investor, terutama dari kalangan Gen Z.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat berinvestasi Gen Z di pasar modal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup wilayah yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat berinvestasi, seperti pengaruh keluarga, media sosial, pengalaman pribadi, tingkat literasi keuangan, dan faktor psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior* New York. Heidelberg: Springer.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Dewan Standar Akuntansi Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 tentang penyajian laporan keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hartono, H., Halim, E., Aswieri, A., Suharli, D., & Aurella, M. (2023). The Influence of Financial Literacy and Heuristic Behavior on Generation Z's Investing Decisions During a Global Pandemic. *E3S Web of Conferences*, 2(1), 424–433. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602008>.
- Hutasoit, A., & Ginting, L. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market. *Jurnal Mantik*, 5(2), 1700–1707.
- Irman, M., Lukas, L., & Hayati, R. (2020). Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi Dan Norma Subyektif Terhadap Revisi Keyakinan Yang Dapat Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pelita Indonesia Fakultas Bisnis Tahun 2020 Berinvestasi Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 19–31. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2288>
- KSEI. (2022). *Hasil Survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang Menggembirakan*. Jakarta : OJK.

- Lara, G. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung). Universitas Lampung.
- Listyani, T. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 1–11.
- Mujtahidin, F. W. (2023). Motivasi dan pengetahuan investasi generasi zenial dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(2), 1–8.
- Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.383>
- OJK. (2021). STATISTIK PASAR MODAL INDONESIA. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/default.aspx>
- Pajar, R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanti, T. (2022). Baru 1,5% Warga RI Jadi Investor Saham, Kalah Sama Tetangga. *Cnbcindonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga>
- Puspadini, M. (2023). investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(2), 164–183.
- Putri, K. D. L., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 181–197. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.785>
- Riawan, Z. I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi melalui ovo. Universitas Negeri Semarang.
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schmidt, L. (2000). Pedoman Penanganan Benih Hutan Tropis dan Sub tropis. Jakarta : Departemen Kehutanan.

- Scott, W. . (2009). *Financial Accounting Theory*, 5rd ed. Toronto: Pearson Education Canada Inc.
- Simamora, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabelintervening (Studi Pada Mahasiswa Feb Umsu Prodi Akuntansi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Stillman, D., & Stillman, J. (2018). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja Pengarang*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Dan UNIBRAW Di Malang). *E-JR*, 8(5), 1–9.
- Yuwono, W., & Erika, E. (2020). Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informasi Netral, Rekomendasi Penasehat Dan Kebutuhan Finansial Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *SEIKO Journal of Management & Business*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i3.735>